

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian hasil penelitian ini merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu menganalisa tentang kemampuan keterampilan berbicara dengan permainan metode bercerita dengan buku bergambar di RA Raudhatus Salam Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Tes berbentuk tes perbuatan yang dikembangkan dari indikator bahasa ekspresif dengan indikator : menceritakan kembali isi cerita sederhana dan bercerita tentang gambar yang disediakan.. Setiap indikator dinilai dengan penskoran : 1 (Belum berkembang), 2 (Mulai berkembang), 3 (Berkembang sesuai harapan), 4 (Berkembang sangat baik).

Penelitian ini berusaha menjawab apakah ada perbedaan keterampilan berbicara anak sebelum dan sesudah menggunakan metode bercerita dengan buku bergambar. Oleh karena itu penelitian ini dilanjutkan dengan uji t tentang perbedaan keterampilan berbicara anak.

Data Variabel Keterampilan berbicara sebelum dan sesudah menggunakan permainan metode bercerita dengan buku bergambar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data hasil tes keterampilan berbicara sebelum dan sesudah menggunakan metode bercerita dengan buku bergambar

No	Nama Siswa	Nilai Keterampilan berbicara	
		Sebelum Menggunakan metode bercerita dengan buku bergambar (X1)	Sesudah Menggunakan metode bercerita dengan buku bergambar (X2)
1	Adi	2	5
2	Abi	3	7
3	Zah	4	5
4	Ray	3	8
5	Ald	2	5
6	Nur	3	7
7	Adt	4	6
8	Hak	2	8
9	Hik	5	5
10	Bim	2	8
11	Naj	3	7
12	Bil	3	8
13	Val	4	6
14	Col	2	6
15	Han	4	8
16	Hnm	5	7
17	Cle	4	6
18	Sas	5	6
19	Dhi	4	7
20	Aru	5	5
Jumlah		69	130
Rerata		3,45	6,5

1. Gambaran tentang hasil keterampilan berbicara anak sebelum menggunakan Metode bercerita dengan buku bergambar (Variabel X1)

Data tentang keterampilan berbicara sebelum menggunakan permainan metode bercerita dengan buku bergambar diperoleh melalui tes keterampilan berbicara terhadap anak kelompok A RA Raudhatul Salam Desa Kaliwulu

Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon . Data yang dihimpun untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data hasil tes keterampilan berbicara sebelum menggunakan Metode bercerita dengan buku bergambar

No	Nama Siswa	Nilai Indikator		Σ Skor
		Menceritakan kembali isi cerita sederhana	Bercerita tentang gambar yang disediakan	
1	Adi	1	1	2
2	Abi	2	1	3
3	Zah	2	2	4
4	Ray	2	1	3
5	Ald	1	1	2
6	Nur	1	2	3
7	Adt	2	2	4
8	Hak	1	1	2
9	Hik	2	3	5
10	Bim	1	1	2
11	Naj	2	1	3
12	Bil	2	1	3
13	Val	2	2	4
14	Col	1	1	2
15	Han	2	2	4
16	Hnm	2	3	5
17	Cle	2	2	4
18	Sas	2	3	5
19	Dhi	2	2	4
20	Aru	2	3	5
Jumlah				69
Rata-rata				3,45
Persentase				43

Persentase didapatkan dari rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{69}{160} \times 100\% \\ = 43\%$$

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama yakni gambaran tentang hasil tes keterampilan berbicara anak sebelum menggunakan permainan Metode bercerita dengan buku bergambar maka hasil persentase dibandingkan dengan skal persentase menurut ahli sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tabel Skala Persentase

Persentase	Keterangan
86% - 100%	Sangat baik
76% - 85%	Baik
60% - 75%	Cukup baik
55% - 59%	Kurang baik
<54%	Kurang sekali

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa keterampilan berbicara seluruh responden sebelum menggunakan permainan metode bercerita dengan buku bergambar adalah kurang sekali. Keterampilan berbicara responden sebelum menggunakan permainan metode bercerita dengan buku bergambar hanya 43%, ini berarti bila dikonversikan pada tabel persentasi responden berada pada skala <54% dengan insterpretasi **Kurang Sekali**.

2. Gambaran Tentang Hasil Keterampilan berbicara Anak Sesudah Menggunakan Metode bercerita dengan buku bergambar (Variabel X2)

Data tentang keterampilan berbicara anak sesudah menggunakan metode bercerita dengan buku bergambar diperoleh melalui hasil tes dan observasi oleh peneliti. Data yang dihimpun untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data hasil tes keterampilan berbicara sesudah menggunakan metode bercerita dengan buku bergambar

No	Nama Siswa	Nilai Indikator		Σ Skor
		Menceritakan kembali isi cerita sederhana	Bercerita tentang gambar yang disediakan	
1	Adi	3	2	5
2	Abi	3	4	7
3	Zah	2	3	5
4	Ray	4	4	8
5	Ald	2	3	5
6	Nur	4	3	7
7	Adt	3	3	6
8	Hak	4	4	8
9	Hik	3	2	5
10	Bim	4	4	8
11	Naj	3	4	7
12	Bil	4	4	8
13	Val	3	3	6
14	Col	3	3	6
15	Han	4	4	8
16	Hnm	3	4	7
17	Cle	3	3	6
18	Sas	2	4	6
19	Dhi	4	3	7
20	Aru	3	2	5
Jumlah				139,00
Rata-rata				6,95
Persentase				86,90

Persentase didapatkan dari rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{139}{160} \times 100\%$$

$$= 86,90 \%$$

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan berbicaraseluruh responden meningkat setelah menggunakan permainan Metode bercerita dengan buku bergambar. Persentase keterampilan berbicara total seluruh responden setelah menggunakan permainan metode bercerita dengan buku bergambar adalah sebesar 84%. Jika kita konversikan pada tabel persentase maka interpretasi keterampilan berbicara responden setelah menggunakan permainan Metode bercerita dengan buku bergambar terletak pada kolom **Sangat Baik**.

B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji Normalitas Data dilakukan untuk melihat apakah data tersebar merata atau tidak. Uji Normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus Lilliefors yaitu :

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan : X_i = Data/Nilai

\bar{x} = Rata-rata (Mean)

SD = Standar Deviasi

Sebelum mengolah data untuk uji normalitas dalam rumus Lilliefors maka terlebih dahulu dibuat tabel penolong untuk menentukan Rata-rata (Mean) dan Standar deviasi (SD) dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tabel Penolong keterampilan berbicara Sebelum Menggunakan Metode bercerita dengan buku bergambar

No	X_i	$(X_i - \bar{X})$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	2	-1,45	2,1025
2	2	-1,45	2,1025
3	2	-1,45	2,1025
4	2	-1,45	2,1025
5	2	-1,45	2,1025
6	3	-0,45	0,2025
7	3	-0,45	0,2025
8	3	-0,45	0,2025
9	3	-0,45	0,2025
10	3	-0,45	0,2025
11	4	0,55	0,3025
12	4	0,55	0,3025
13	4	0,55	0,3025
14	4	0,55	0,3025
15	4	0,55	0,3025
16	4	0,55	0,3025
17	5	1,55	2,4025
18	5	1,55	2,4025
19	5	1,55	2,4025
20	5	1,55	2,4025
Jumlah			22,95
Rata-rata			1,1475

Standar Deviasi (SD) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{22,95}{19}}$$

$$S = 1,099$$

Setelah tabel penolong dibuat dan didapatkan hasil dari Rata-rata (mean) dan nilai Standar Deviasi maka uji normalitas dengan rumus Lilliefors dapat

dilakukan. Data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tabel Lilliefors untuk uji normalitas data pretest

No	X _i	$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$	F(X)	S(X)	F(X) – S(X)
1	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
2	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
3	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
4	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
5	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
6	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
7	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
8	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
9	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
10	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
11	7	0,436	0,669	0,750	0,081
12	7	0,436	0,669	0,750	0,081
13	7	0,436	0,669	0,750	0,081
14	7	0,436	0,669	0,750	0,081
15	7	0,436	0,669	0,750	0,081
16	8	1,308	0,905	1,000	0,095
17	8	1,308	0,905	1,000	0,095
18	8	1,308	0,905	1,000	0,095
19	8	1,308	0,905	1,000	0,095
20	8	1,308	0,905	1,000	0,095

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar adalah nilai 0,169. Nilai terbesar ini adalah nilai L₀. Selanjutnya ditentukan nilai L_{tabel} dari tabel daftar nilai kritis uji Lillifors, dari tabel didapatkan nilai 0,190.

Persyaratan data Signifikan apabila :

- a) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** \leq nilai tabel Lilliefors maka H_0 diterima; H_a ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan membilang **berdistribusi normal**
- b) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** \geq nilai tabel Lilliefors maka H_a diterima; H_0 ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan membilang **tidak berdistribusi normal**

Dengan taraf nyata atau level signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), maka berdasarkan nilai L_0 dan nilai L_{tabel} yang telah didapatkan diambil kesimpulan data **kemampuan membilang berdistribusi normal**

b. Uji Normalitas Data Keterampilan Berbicara Anak Sesudah Menggunakan Metode bercerita dengan buku bergambar

Uji normalitas data setelah menggunakan Metode bercerita dengan buku bergambar langkah yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.7

Tabel Penolong keterampilan berbicara sesudah Menggunakan Metode bercerita dengan buku bergambar

No	Xi	(Xi - X)	(Xi - X) ²
1	5	-1,500	2,250
2	7	-1,500	2,250
3	5	-1,500	2,250
4	8	-1,500	2,250
5	5	-1,500	2,250
6	7	-0,500	0,250
7	6	-0,500	0,250
8	8	-0,500	0,250
9	5	-0,500	0,250
10	8	-0,500	0,250
11	7	0,500	0,250
12	8	0,500	0,250
13	6	0,500	0,250
14	6	0,500	0,250
15	8	0,500	0,250
16	7	1,500	2,250
17	6	1,500	2,250
18	6	1,500	2,250
19	7	1,500	2,250
20	5	1,500	2,250
Jumlah			25,000
Rata-rata			1,250

Standar Deviasi (SD) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25}{19}}$$

$$S = 1,147$$

Tabel 4.8
Tabel Lilliefors untuk uji normalitas data Posttest

No	X_i	$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$	F(X)	S(X)	$ F(X) - S(X) $
1	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
2	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
3	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
4	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
5	5	-1,308	0,095	0,250	0,155
6	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
7	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
8	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
9	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
10	6	-0,436	0,331	0,500	0,169
11	7	0,436	0,669	0,750	0,081
12	7	0,436	0,669	0,750	0,081
13	7	0,436	0,669	0,750	0,081
14	7	0,436	0,669	0,750	0,081
15	7	0,436	0,669	0,750	0,081
16	8	1,308	0,905	1,000	0,095
17	8	1,308	0,905	1,000	0,095
18	8	1,308	0,905	1,000	0,095
19	8	1,308	0,905	1,000	0,095
20	8	1,308	0,905	1,000	0,095

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terbesar memiliki nilai 0,169. Nilai terbesar ini adalah nilai L_0 . Selanjutnya ditentukan nilai L_{tabel} dari tabel daftar nilai kritis uji Lillifors, dari tabel didapatkan nilai 0,190.

Persyaratan data Signifikan apabila :

- c) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** \leq nilai tabel Lilliefors maka H_0 diterima; H_a ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan membilang **berdistribusi normal**
- d) Jika nilai $|F(X) - S(X)|$ **terbesar** \geq nilai tabel Lilliefors maka H_a diterima; H_0 ditolak, yang artinya populasi nilai kemampuan membilang **tidak berdistribusi normal**

Dengan taraf nyata atau level signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%), maka berdasarkan nilai L_0 dan nilai L_{tabel} yang telah didapatkan diambil kesimpulan **kemampuan membilang berdistribusi normal**

2. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data dilakukan untuk melihat homogenitas varian-varian data. Uji Homogenitas data dilakukan dengan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

Untuk mencari nilai F makadicari nilai S terlebih dahulu dengan rumus :

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_1 - X)^2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{22,95}{19}$$

$$S^2 = 1,207 \text{ (S kecil)}$$

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_1 - X)^2}{N-1}$$

$$S^2 = \frac{25}{19}$$

$$S^2 = 1,315 \text{ (S besar)}$$

Nilai S^2 telah kita dapatkan pada Analisis Deskriptif Data Maka S^2 kecil adalah data sebelum perlakuan dan S^2 besar adalah data setelah perlakuan dengan hasil sebesar 24,41 (S_{kecil}) dan 8,56 (S_{besar}) kita bisa langsung mencari nilai F sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}}$$

$$F = \frac{1,315}{1,207}$$

$$F = 1,09$$

Berdasarkan hasil pencarian diatas didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1,090. Untuk melihat apakah data homogen atau tidak maka nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan prasyarat pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data homogen

Dengan taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$

$$N1 \text{ (df1)} = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$N2 \text{ (df2)} = N - k = 20 - 2 = 19$$

Didapatkan nilai $\leq F_{tabel}$ sebesar 4,38 maka :

$F_{hitung} 1,09 \leq 4,38 F_{tabel}$, maka data homogen

C. Analisis Statistik Inferensial

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga yakni seberapa besar perbedaan kemampuan membilang sebelum dan sesudah menggunakan permainan metode bercerita dengan buku bergambar maka dilakukan uji beda rerata untuk

mencari nilai t dengan rumus :
$$t = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Langkah – langkah untuk mencari nilai t adalah sebagai berikut :

1. Membuat Tabulasi Data hasil Penelitian

Tabel 4.9
Tabel tabulasi data hasil penelitian

No	Nama Siswa	Nilai Kemampuan Membilang	
		Sebelum Menggunakan Metode bercerita dengan buku bergambar (X1)	Sesudah Menggunakan Metode bercerita dengan buku bergambar (X2)
1	Adi	2	5
2	Abi	3	7
3	Zah	4	5
4	Ray	3	8
5	Ald	2	5
6	Nur	3	7
7	Adt	4	6
8	Hak	2	8
9	Hik	5	5
10	Bim	2	8
11	Naj	3	7
12	Bil	3	8
13	Val	4	6
14	Col	2	6
15	Han	4	8
16	Hnm	5	7
17	Cle	4	6
18	Sas	5	6
19	Dhi	4	7
20	Aru	5	5
Jumlah		69	130
Rerata		3,45	6,5

2. Membuat Tabel Penolong

Tabel penolong dibuat untuk menentukan nilai : D, D², dan M_D

Tabel 4.10
Tabel penolong

No	Skor		D	D ²
	X ₁	X ₂	(X ₁ - X ₂)	
1	2	5	-3	9
2	3	7	-3	9
3	4	5	-3	9
4	3	8	-3	9
5	2	5	-3	9
6	3	7	-3	9
7	4	6	-3	9
8	2	8	-3	9
9	5	5	-3	9
10	2	8	-3	9
11	3	7	-3	9
12	3	8	-3	9
13	4	6	-3	9
14	2	6	-3	9
15	4	8	-3	9
16	5	7	-4	16
17	4	6	-3	9
18	5	6	-3	9
19	4	7	-3	9
20	5	5	-3	9
Jumlah	69	130	-61	187

Untuk menentukan nilai MD (Mean dari D) digunakan rumus sebagai

berikut :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-61}{20}$$

$$M_D = -3,05$$

Berdasarkan tabel diatas diperoleh :

a. $N = 20$

b. $\Sigma D = -61$

c. $\Sigma D^2 = 187$

d. $M_D = -3,05$

3. Menentukan Standar Deviasi D (SD_D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{187}{20} - \left(\frac{-61}{20}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{9,35 - 9,30}$$

$$SD_D = \sqrt{0,05}$$

$$SD_D = 0,22$$

4. Menentukan Standar Error Mean Different (SE_{M_D})

Untuk menentukan nilai SE_{M_D} digunakan rumus sebagai berikut :

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{0,22}{\sqrt{19}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{0,22}{4,36}$$

$$SE_{M_D} = 0,05$$

5. Menentukan Nilai t_{hitung}

Untuk menentukan nilai t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{MD}{SE_{M_D}}$$

$$t = \frac{-3,05}{0,05}$$

$$t = -61 \text{ (nilai negatif diabaikan)}$$

6. Menentukan t_{tabel}

Ketentuan untuk menentukan nilai t_{tabel} adalah :

- a. $db = N - 1$
- b. uji dua pihak
- c. $\alpha = 0,05$

dengan ketentuan diatas didapatkan nilai t_{tabel} sebesar : **2,09**

7. Melakukan Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian Hipotesis penelitian ini, maka kaidah yang harus diikuti adalah :

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka terima H_0

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , yang sudah didapatkan diatas maka kita bisa menguji hipotesis yakni :

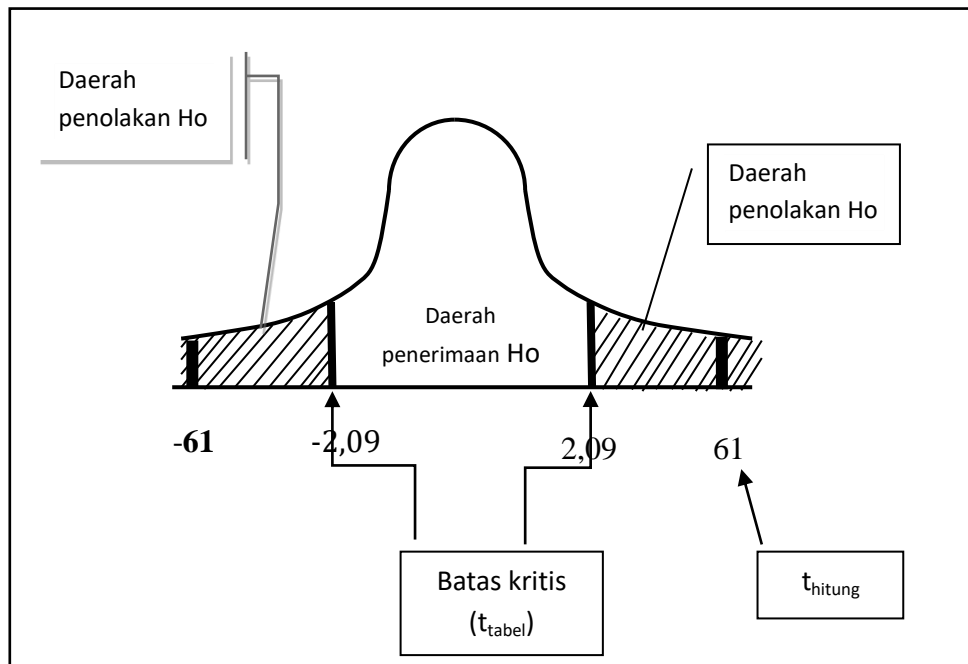
$t_{\text{hitung}} (61) \geq (2,09) t_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0

Pertanyaan penelitian yang terbukti adalah :

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan keterampilan berbicara terhadap anak kelompok A di RA Raudhatus Salam Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah menggunakan Permainan Metode bercerita dengan buku bergambar

8. Membuat Kurva Normal

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yang telah didapatkan dapat dibuat kurva normal untuk melihat gambaran posisi dari masing-masing data berada di daerah penolakan atau di daerah penerimaan dari H_0 , gambaran Kurva Normal sesuai data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1
Kurva normal

Pada Kurva diatas sangat jelas bahwa nilai t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , artinya pernyataan dalam H_a yang diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil data penelitian “Efektifitas Permainan Metode bercerita dengan buku bergambar terhadap Keterampilan berbicara Anak Kelompok A di RA

Raudhatus Salam Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon” dapat dilihat bahwa adanya perubahan keterampilan berbicara anak kelompok A sebelum dan sesudah perlakuan. Pada hasil pretest keterampilan berbicara anak hanya 43,00% atau berada pada tabel klasifikasi persentase **Kurang Sekali**.

Pada data hasil penilaian keterampilan berbicara sesudah menggunakan permainan metode bercerita dengan buku bergambar dapat kita lihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan data sebelum. Pada data sesudah diberi perlakuan permainan terlihat adanya peningkatan keterampilan berbicara anak sebesar 86,90% jadi adanya peningkatan sebesar 43,90 poin. Bila dikonversikan pada tabel klasifikasi persentase maka interpretasi keterampilan berbicara anak kelompok A di RA Raudhatus Salam Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa permainan metode bercerita dengan buku bergambar mampu meningkatkan keterampilan berbicara anak kelompok A di RA Raudhatus Salam Desa Kaliwulu Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini menguatkan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang pernah dilakukan oleh Ika Yunita dengan judul “Meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bercerita dengan media boneka tangan pada anak kelompok A di TK Kartika III-38 Keuntungan Depok Sleman Tahun 2014.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sesuai dengan judul yang diteliti fokus pada keterampilan menceritakan kembali isi cerita sederhana dan anak dapat bercerita tentang gambar yang disediakan. Penelitian yang dilakukan ini mengalami keterbatasan pada jumlah responden yang sedikit yakni kurang dari 30 orang sampel. Pada media yang digunakan juga terbatas pada satu media yakni metode bercerita dengan buku bergambar.